

ABSTRACT

Imron Rosyadi, Tourism Expenditure in East Java with a Demand System Approach: QUAIDS Model Analysis, Under the guidance of Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

This study aims to estimate the income elasticity and spending patterns of households in East Java for tourism. The data used is the publication of the Indonesian Family Life Survey (IFLS). To obtain comprehensive estimation results, this study uses the Quadratic Almost Ideal Demand System (QUAIDS) approach which is currently the standard in household demand estimation systems. The results showed that the largest household expenditure was transportation followed by personal use, household use, and tourism. However, the largest household income elasticity is tourism, followed by household use, personal use and transportation. This is because when household income is constant, the household expenditure budget is allocated to transportation, personal goods and household goods more than tourism. Meanwhile, when income increases, households will allocate their budget for tourism, because spending on transportation, personal goods, and household goods has reached the point of maximum utility. Thus, the government and related institutions can obtain consideration from household spending patterns in making policies in the tourism sector.

Keywords: Household Expenditure, Tourism, QUAIDS

ABSTRAK

Imron Rosyadi, Pengeluaran Pariwisata di Jawa Timur dengan Pendekatan Sistem Permintaan: Analisis Model QUAIDS, di bawah bimbingan Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi elastisitas pendapatan dan pola pengeluaran rumah tangga di Jawa Timur untuk pariwisata. Data yang digunakan adalah publikasi *Indonesian Family Life Survey* (IFLS). Untuk mendapatkan hasil estimasi yang komprehensif, penelitian ini menggunakan pendekatan *Quadratic Almost Ideal Demand System* (QUAIDS) yang saat ini menjadi standar dalam sistem estimasi permintaan rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran rumah tangga terbesar adalah transportasi diikuti oleh keperluan pribadi, keperluan rumah tangga, dan pariwisata. Namun, elastisitas pendapatan rumah tangga terbesar adalah pariwisata, diikuti oleh keperluan rumah tangga, keperluan pribadi dan transportasi. Ini dikarenakan ketika pendapatan rumah tangga konstan, anggaran pengeluaran rumah tangga dialokasikan pada transportasi, barang keperluan pribadi dan barang keperluan rumah tangga lebih besar daripada pariwisata. Sedangkan, ketika pendapatan mengalami kenaikan, rumah tangga akan mengalokasikan anggarannya untuk pariwisata, karena pengeluaran untuk transportasi, barang keperluan pribadi, dan barang keperluan rumah tangga sudah mencapai titik utilitas maksimal. Dengan demikian, pemerintah dan institusi-institusi terkait dapat memperoleh pertimbangan dari pola pengeluaran rumah tangga dalam membuat kebijakan di bidang pariwisata.

Kata Kunci: Pengeluaran Rumah Tangga, Pariwisata, QUAIDS